

ABSTRAK

Maheswara, M. 2025. Hubungan Antara Orientasi Nilai Materialisme dengan Tendensi *Workaholic* Sebagai Level Kerja Eksesif-Asimetris pada Karyawan Swasta. *Skripsi*. Yogyakarta: Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma.

Lanskap kerja kontemporer mengalami pergeseran paradigma mendasar, yang semula dari orientasi pada makna aktualisasi eksistensial, menuju fokus pada akumulasi insentif ekonomi dan utilitas pribadi semata. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara orientasi nilai materialisme dengan tendensi *workaholic* sebagai habitus kerja eksesif-asimetris pada karyawan swasta. Hipotesis yang ditawarkan adalah terdapat hubungan positif antara orientasi nilai materialisme dengan tendensi *workaholic* pada karyawan swasta. Subjek dalam penelitian ini adalah karyawan swasta atau pekerja yang melakukan aktivitas bekerjanya di dalam instansi non-pemerintahan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional dan pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *non-probability sampling* secara *purposive sampling*. Peneliti menggunakan alat ukur berupa skala hasil konstruksi yang telah melewati fase uji validitas logis dan uji psikometrik. Skala Orientasi Nilai Materialisme memiliki koefisien estimasi reliabilitas *Alpha Cronbach's* sebesar $\alpha = 0.913$, serta skala Tendensi *Workaholic* dengan besar koefisien estimasi reliabilitas *Alpha Cronbach's* $\alpha = 0.835$. Pada tahap pengumpulan data, skala tersebut menggunakan input respon jenis *Likert* dan berhasil mengakumulasi subjek inklusi sebanyak 220 karyawan swasta. Analisis statistik dengan menggunakan *Spearman's Rho Correlation* menunjukkan bahwa hipotesis diterima karena disinyalir terdapat hubungan positif yang signifikan antara orientasi nilai materialisme dan tendensi *workaholic* ($p = 0.000$), tetapi kekuatan relasi antara kedua variabel lemah ($R = 0.249$). Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat materialisme yang terkristalisasi sebagai orientasi nilai pada karyawan swasta, semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk bekerja secara eksesif (tendensi *workaholic*). Begitupun sebaliknya, apabila semakin rendah tingkat orientasi nilai materialisme, semakin rendah pula tendensi *workaholic* pada seseorang.

Kata Kunci: Orientasi nilai materialisme, *Workaholic*, Karyawan swasta

ABSTRACT

Maheswara, M. 2025. The Relationship Between Materialism Value Orientation and Workaholic Tendency as an Excessive-Assymetrical Work Level in Private Sector Employees. *Thesis*. Yogyakarta: Psychology, Faculty of Psychology, Sanata Dharma University.

The contemporary work landscape is experiencing a fundamental paradigm shift, from an orientation on the meaning of existential actualization to a focus on the accumulation of economic incentives and personal utility alone. This study aims to analyze the relationship between materialism value orientation and workaholic tendencies as an excessive-asymmetric work habitus in private sector employees. The hypothesis offered is that there is a positive relationship between materialism value orientation and workaholic tendencies in private sector employees. The subjects in this study were private sector employees or workers who carry out their work activities in non-governmental institutions. This study used a quantitative method with a correlational approach and sampling was carried out using a non-probability sampling technique with purposive sampling. The researcher used a measuring instrument in the form of a constructed scale that had passed the logical validity test phase and psychometric testing. The Materialism Value Orientation Scale has a Cronbach's Alpha reliability estimation coefficient of $\alpha = 0.913$, and the Workaholic Tendency scale has a Cronbach's Alpha reliability estimation coefficient of $\alpha = 0.835$. In the data collection stage, the scale used Likert-type response input and successfully accumulated 220 private sector employees as inclusion subjects. Statistical analysis using Spearman's Rho Correlation showed that the hypothesis was accepted because there was allegedly a significant positive relationship between materialism value orientation and workaholic tendencies ($p = 0.000$), but the strength of the relationship between the two variables was weak ($R = 0.249$). These results indicate that the higher the level of materialism crystallized as a value orientation in private sector employees, the higher their tendency to work excessively (workaholic tendencies). Conversely, the lower the level of materialism value orientation, the lower the workaholic tendencies in a person.

Keywords: Materialism value orientation, Workaholic, Private employees